

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN
LOCUS OF CONTROL INTERNAL DALAM
KEPUTUSAN INVESTASI**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh:

FATIMAH FEBRIYANTI BASTARI
NIM: 2018240940

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Fatimah Febriyanti Bastari
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 27 Februari 1997
N.I.M : 2018240940
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku
Keuangan, dan *Locus of Control Internal*
dalam Keputusan Investasi

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 24-02-2020



Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si
NIDN. 0725116401

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal : 24-02-2020



Burhanudin, SE., M.Si., PH.D

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR, AND LOCUS OF CONTROL INTERNAL ON INVESTMENT DECISION

Fatimah Febriyanti Bastari
STIE Perbanas Surabaya
Email: 2018240940@students.perbanas.ac.id

ABSTRACK

Investment decisions is a decision to placing some amount of owned fund in the available investment and hoped that the investment can be profitable. In this study, investment decision uses the capital market and bank accounts. This study aims to examine the effect of financial literacy, financial behavior, and locus of control internal on investment decision. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 97 respondents. The population in this study are investors who live in Surabaya and Sidoarjo, have income above four million, and already invest on capital market and bank accounts. The method in this study is survey and the data were collected by distributed the questionnaires to respondents who meet the criteria, and used data analysis technique logistic regression. From three of the variables only financial behavior has significant effect on investment decision. While, financial literacy and locus of control internal has not significant effect on investment decisions.

Key words: Investment decisions, Financial literacy, Financial behavior, Locus of control internal

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia pada umumnya memiliki kebiasaan yang kurang baik dalam mengkonsumsi suatu hal yang sedang ramai menjadi perbincangan. Hal tersebut yang menjadikan masyarakat Indonesia memiliki sifat konsumtif. Tingginya tingkat konsumsi masyarakat Indonesia tak jarang membuat pribadi tersebut melupakan pentingnya menabung untuk kebutuhan jangka Panjang. Hasil riset yang dirilis oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menyatakan bahwa

Indonesia menduduki peringkat ketiga dengan penduduk yang terbilang cukup konsumtif dari total 106 negara yang menjadi sampel penelitian.

Tandelilin (2010) menyatakan investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan investasi merupakan keputusan investor dalam mengalokasikan dana yang dimiliki ke dalam aset-aset keuangan. Pengambilan keputusan investasi individu dapat dipengaruhi

oleh sikap yang rasional maupun irrasional. Sikap rasional adalah sikap berdasarkan akal sehat dan didasari dengan literasi keuangan ketika mengambil keputusan, sedangkan sikap irrasional dalam mengambil keputusan akan didasari faktor psikologis dan demografi.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola dana yang dimiliki agar dapat berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Investor yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung memilih investasi pada pasar modal dikarenakan memiliki tingkat pengembalian (*return*) tinggi, dibanding dengan investor yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung memilih investasi pada akun bank. Hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan nasional di tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat 67,8 persen masyarakat yang telah menggunakan produk dan layanan keuangan. Kompas Online (2017) "Namun demikian hanya 29,7 persen masyarakat yang telah mampu atau paham literasi keuangan." Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018) dan Wardani & Lutfi (2016) menyatakan literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan dalam keputusan investasi.

Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi. Dalam ilmu perilaku keuangan terdapat ilmu psikologi yang diaplikasikan dalam disiplin ilmu keuangan. Secara lebih jelasnya ketika individu ingin melakukan investasi atau mengambil keputusan untuk keuangan maka dipengaruhi juga oleh faktor psikologi. Penelitian yang dilakukan

Fitriarianti (2018) menyatakan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan dalam keputusan investasi.

Locus of control merupakan karakteristik kepribadian yang menguraikan orang yang menganggap bahwa kendali kehidupan mereka datang dari dalam diri mereka sendiri sebagai *internalizer*. Orang yang yakin bahwa kehidupan mereka dikendalikan oleh faktor eksternal disebut *externalizer*. Penelitian Ariani S (2016) menyatakan *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan dalam keputusan investasi. Seperti halnya penelitian Rasyid Rosyeni (2018) menyatakan *locus of control* berpengaruh positif signifikan dalam keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terjadi ketidakkonsistenan antara peneliti satu dengan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali mengenai keputusan investasi yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan dan *locus of control internal*.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Keputusan Investasi

Investasi adalah penanaman sejumlah dana yang dimiliki dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Salah satu pentingnya melakukan investasi yaitu keinginan untuk mengembangkan atau menambah asset dan adanya kebutuhan di masa mendatang. Pengertian investasi menurut Kasmir dan Jakfar (2012) adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha.

Keputusan Investasi merupakan keputusan investor dalam mengalokasikan dana yang dimiliki pada jenis-jenis investasi yang ada untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Jenis investasi yang digunakan pada penelitian kali ini menggunakan akun bank meliputi tabungan, deposito, dan pasar modal meliputi saham dan obligasi. Menurut Lutfi (2010) jenis investasi berdasarkan risiko ada tiga, yaitu : 1) Akun Bank, yaitu investasi pada pasar uang yang meliputi produk – produk perbankan, seperti tabungan, deposito berjangka; 2) Aset Riil, yaitu investasi yang dilakukan pada aktiva yang dapat diukur secara jelas, seperti tanah, bangunan, dan rumah; 3) Pasar Modal, yaitu Investasi yang dilakukan pada aktiva pasar modal, seperti saham dan obligasi.

Selain sikap rasional dan irrasional investor untuk menentukan keputusan investasi, investor dapat menentukan investasinya berdasarkan preferensi risiko. Preferensi risiko sendiri didefinisikan sebagai kecenderungan seorang individu untuk memilih opsi berisiko, antara lain: 1) *Risk Seeker* atau *Risk Lover* adalah investor yang berani menanggung dan menikmati risiko; 2) *Risk Averter* atau *Risk Aversion* adalah investor yang enggan menanggung risiko. Investor tipe ini memiliki kecenderungan menggunakan pendekatan investasi yang konservatif atau mendahulukan keamanan; 3) *Moderate Risk* atau *Indifference Investor* adalah tipe investor yang berani menanggung risiko jika risiko tersebut sebanding dengan *return* yang akan diperoleh. Investor tipe ini cenderung berhati-hati untuk memilih investasi dan akan membatasi jumlah dana yang akan

diinvestasikan. Pengukuran keputusan investasi menggunakan skala nominal.

Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi

Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Atkinson dan Messy (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat agar mencapai kesejahteraan keuangan individu. Lusardi dan Mitchell (2007) menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai keuangan dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Setiap orang atau individu menginginkan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang, maka literasi keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan keuangan seseorang agar lebih bertanggung jawab dalam mengelola uang yang dimiliki. Sebagai contoh, seseorang yang paham akan literasi keuangan akan menggunakan uangnya dengan tanggung jawab dan hati-hati.

Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi berpotensi memberikan nilai produktivitas yang lebih tinggi. Selain itu, literasi keuangan perlu diterapkan secara lebih luas untuk membentuk masyarakat yang memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam mewujudkan kesejahteraan keuangan.

Chen & Volpe (1998) membagi literasi keuangan menjadi empat indikator, antara lain yaitu: 1) Manajemen Keuangan Pribadi (*Personal Finance*) merupakan proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga; 2) *Saving and Borrowing*, pengetahuan tentang simpanan dan pinjaman diartikan dengan pengetahuan mengenai produk-produk perbankan yang meliputi tabungan, dan kredit.; 3) Asuransi (*Insurance*) adalah suatu pelimpahan risiko dari pihak pertama kepada pihak lain; 4) Investasi (*Investment*) pengetahuan tentang investasi dapat dinilai dari sejauh mana seseorang mengetahui tentang jenis-jenis investasi dan risiko-risiko yang dihadapi saat memilih jenis investasi tertentu. Indikator literasi keuangan menurut Lusardi & Mitchell (2007), yaitu: 1) Tabungan (*Saving*); 2) Asuransi (*Insurance*); 3) Investasi (*Investment*).

Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, yaitu semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka investor akan memilih berinvestasi pada pasar modal dikarenakan *return* yang diperoleh tinggi. Sedangkan, semakin rendah tingkat literasi keuangan, maka investor akan memilih berinvestasi pada akun bank yang mendapat *return* rendah.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian Van Rooij, Lusardi, dan Alessie (2011) menyatakan semakin tinggi literasi keuangan individu maka semakin besar peluang investor melakukan investasi pada pasar modal. Sedangkan penelitian Fitriarianti (2018) dan Wardani & Lutfi (2016) menyatakan literasi keuangan berpengaruh negatif

signifikan terhadap keputusan investasi. Merujuk pada penelitian terdahulu, maka didapatkan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁ : Literasi Keuangan dapat digunakan sebagai prediktor keputusan investasi

Perilaku Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi

Head (2014) menyatakan perilaku keuangan adalah perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang, mengingat bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan sebagai perilaku. Vincentius dan Nanik (2014) menyatakan bahwa perilaku keuangan erat kaitannya dengan tanggung jawab seseorang mengenai tata kelola keuangan. Tanggung jawab tata kelola keuangan yaitu proses mengelola uang dan asset yang dilakukan secara produktif. Pada praktiknya, perilaku keuangan terbagi menjadi tiga hal utama yaitu konsumsi, tabungan dan investasi.

Dew & Xiao (2011) menyatakan bahwa perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu: 1) *Consumption* (Konsumsi); 2) *Cash-Flow Management* (Arus Kas); 3) *Saving and Investment* (Menabung dan Investasi); 4) *Credit Management* (Manajemen Utang); 5) *Insurance* (Asuransi)

Sedangkan menurut Nababan & Sadalia (2012) indikator *financial behavior* yaitu : 1) Membayar tagihan tepat waktu; 2) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja; 3) Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain); 4) Men-

yediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga; 5) Menabung.

Pengaruh perilaku keuangan dalam keputusan investasi yaitu semakin baik perilaku investor maka perilaku keuangan investor dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik dan memilih untuk investasi pada pasar modal. Hal tersebut menunjukkan semakin baik perilaku keuangan investor dalam mengelola keuangannya cenderung lebih mempertimbangkan hasil yang layak.

Menurut hasil penelitian Fitriarianti (2018), Javed (2017), dan Areiqat (2019) perilaku keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin baik perilaku keuangan seseorang, maka semakin baik seseorang dalam hal mengelola uang. Merujuk penelitian terdahulu, didapatkan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂ : Perilaku Keuangan dapat digunakan sebagai prediktor keputusan investasi

Locus of Control Internal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Ghufron dan Risnawita (2011) *locus of control* yaitu sebuah gambaran pada keyakinan seseorang tentang sumber penentu perilaku dirinya. *Locus of Control* merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagaimana perilaku individu. Individu dengan *locus of control internal* menganggap bahwa suatu kejadian yang terjadi dalam kehidupan ditentukan oleh keterampilan, kemampuan yang dimiliki dan usaha yang dilakukan (Kholilah & Iramani, 2013).

Setiap investor memiliki keyakinan diri untuk mengendalikan segala peristiwa yang terjadi, dalam hal ini berkaitan dengan keputusan investasi. Keyakinan diri setiap investor tentu berbeda satu sama lain terutama dalam hal memandang dan meyakini sesuatu yang terjadi berada dalam kendali individu tersebut, contoh ketika investor mampu menangani masalah dalam kehidupan sehari-hari, maka investor tersebut memiliki kemampuan dalam menangani masalah sehari-hari.

Pada penelitian Ariani S (2016) didapat indikator *locus of control internal*, yaitu: 1) Kemampuan individu dalam menangani masalah sehari-hari; 2) Kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri; 3) Kemampuan individu dalam memegang kontrol dalam kehidupan.

Sementara indikator *locus of control* berdasarkan penelitian Kholilah dan Iramani (2013) meliputi : 1) Kemampuan pengambilan keputusan keuangan; 2) Keyakinan individu terhadap masa depan; 3) Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan; 4) Kemampuan individu memegang kontrol dalam kehidupannya.

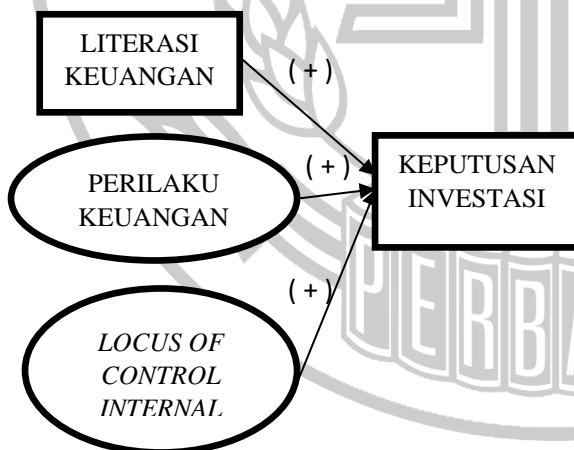
Pengaruh *locus of control internal* terhadap keputusan investasi yaitu semakin tinggi tingkat *locus of control internal* seseorang cenderung yakin untuk memilih investasi pada pasar modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor memiliki keyakinan yang tinggi terhadap keputusan investasi berdasarkan pertimbangan *risk and return*. Sedangkan semakin rendah tingkat *locus of control internal* seseorang cenderung memilih investasi pada akun bank.

Berdasarkan penelitian Ariani S (2016) menyatakan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian Rasyid Rosyeni (2018) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Merujuk penelitian terdahulu, didapatkan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃ : *Locus of Control Internal* dapat digunakan sebagai prediktor keputusan investasi

Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran ini akan digambarkan alur hubungan variabel yang berkaitan dengan keputusan investasi termasuk dengan variabel lain yang mempengaruhi yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control internal*. Berikut kerangka pemikiran :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua rancangan penelitian, yaitu

berdasarkan jenis penelitian dan pengumpulan data. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif, karena menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control internal* terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan metode survey, karena pengambilan sampel dari pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi tentang variabel-variabel terkait dengan keputusan investasi dan akan dibagikan kepada responden.

Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan operasional dan sumber daya yang digunakan, maka peneliti membatasi pada ruang lingkup penelitian ini yaitu investor berdomisili di Surabaya dan sekitarnya yang telah melakukan investasi pada akun bank dan pasar modal dengan pendapatan lebih dari Rp 4.000.000.

Identifikasi Variabel

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, sedangkan variabel bebas (*independent variable*) yaitu (X) pada penelitian ini meliputi literasi keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), *Locus of control internal* (X3).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan definisi secara operasional variabel penelitian dan sekaligus menentukan cara mengukur setiap variabel, agar penelitian ini

tidak menyimpang dari apa yang telah dirancang pada kerangka pemikiran.

Keputusan Investasi

Keputusan Investasi adalah keputusan untuk menempatkan sejumlah dana yang dimiliki pada suatu investasi yang tersedia dan diharapkan investasi tersebut dapat menguntungkan. Pada penelitian kali ini, keputusan investasi menggunakan skala pengukuran data nominal.

Keputusan investasi pada pasar modal diberi skor '1' jika prosentase investasi pada pasar modal lebih besar dibandingkan akun bank, dan diberi skor '0' jika prosentase investasi pada akun bank lebih besar dibandingkan pasar modal.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah sebuah bentuk pemahaman atau pedoman bagi individu bagaimana cara untuk mengatur dan mengelola keuangan. Pada penelitian ini terdapat empat indikator literasi keuangan: 1) Manajemen Keuangan Pribadi (*Personal Finance*); 2) *Saving and Borrowing*; 3) Asuransi (*Insurance*); 4) Investasi (*Investment*).

Pengukuran Variabel yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan adalah skala rasio dengan membagi jumlah jawaban benar dibagi dengan jumlah soal

$$LK = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}}$$

Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan adalah sebuah bentuk tindakan penerapan dari pemahaman literasi keuangan, yang diharapkan individu tersebut dapat bertanggung jawab atas keuangan yang dimilikinya. Indikator variabel

perilaku keuangan meliputi: 1) *Saving and Investment*; 2) *Insurance*; 3) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga atau dana berjaga-jaga. Perilaku keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala interval yakni dengan skala likert dengan skor 1 untuk jawaban "sangat tidak setuju" hingga skor 5 untuk jawaban "sangat setuju".

Locus of Control Internal

Locus of Control Internal yaitu seorang individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan yang terjadi dalam hidupnya berasal dari kemampuannya. Indikator *Locus of Control internal*, antara lain: 1) Kemampuan pengambilan keputusan keuangan; 2) Kemampuan individu dalam menangani masalah sehari-hari; 3) Kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri; 4) Kemampuan individu dalam memegang kontrol dalam kehidupan

Locus of control internal dalam penelitian ini diukur menggunakan skala interval yakni dengan skala likert dengan skor 1 untuk jawaban "sangat tidak setuju" hingga skor 5 untuk jawaban "sangat setuju".

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berinvestasi pada asset keuangan di daerah Surabaya dan sekitarnya menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sample. Adapun kriteria dalam pengambilan sample antara lain: 1) Investor berdomisili Surabaya dan Sidoarjo; 2) Investor yang memiliki akun bank dan akun pasar

modal; 3) Investor yang memiliki pendapatan di atas Rp 4.000.000

Dikarenakan teknik ini berdasarkan tujuan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun untuk membatasi jumlah sampel penelitian, peneliti membutuhkan 110 responden sesuai karakteristik diatas.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner. Kuesioner akan berisi seputar literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *Locus of Control Internal* yang disebar langsung pada sampel penelitian ini. Kemudian, akan dilakukan *try out* pada kuesioner ini untuk menguji kelayakan kuesioner, setelah itu barulah kuesioner diperbaharui yang nantinya akan diolah untuk mengetahui ke validan variabel tersebut.

Tabel 1
Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	Item
Profil Responden	Jenis Kelamin	D1
	Usia	D2
	Pendidikan Terakhir	D3
	Pekerjaan	D4
	Pendapatan	D5
	Investasi yang dimiliki	D6
	Pengalaman Investasi	D7
Keputusan Investasi	Prosentase Dana dalam bentuk Akun Bank	KI 1
	Prosentase Dana dalam bentuk Pasar Modal	KI 2
Literasi Keuangan	<i>Personal Finance</i>	LK 1-2
	<i>Saving and Borrowing</i>	LK 3-5
	<i>Insurance</i> (Asuransi)	LK 6-7
	<i>Investment</i> (Investasi)	LK 8-10
Perilaku Keuangan	<i>Saving and Investment</i>	PK 1-4
	<i>Insurance</i>	PK 5-6
	Dana berjaga-jaga	PK 7
Locus of Control Internal	Kemampuan pengambilan keputusan keuangan	LC 1
	Kemampuan individu dalam menangani masalah sehari-hari	LC 2
	Kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri	LC 3
	Kemampuan individu dalam memegang kontrol dalam kehidupan	LC 4-5

Sumber: Hasil Survei, diolah

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pada penelitian ini data yang akan digunakan adalah data primer.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *survey* melalui penyebaran kuesioner. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan uji coba instrument

penelitian pada sampel kecil. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian maka

Uji Validitas digunakan untuk mengukur dan menguji apakah kuesioner tersebut valid. Dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat menjawab sesuatu yang diukur dan jika korelasi *sign* (<0.05). Suatu variabel pengukuran dikatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha >0.6 . Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik.

proses selanjutnya menyebarkan kuesioner pada sampel besar.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang berhasil dikumpulkan sebanyak 110 kuesioner dari 110 kuesioner yang disebar. Pada 110 kuesioner yang telah terkumpul sebanyak 97 data yang dapat diolah. Sebelum disajikan karakteristik responden, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang terkumpul. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa terdapat dua indikator variabel perilaku keuangan yang tidak valid dan reliabel. Sedangkan seluruh indikator pada variabel *locus of control internal* terbukti valid dan reliabel.

Tabel 2
Karakteristik Responden

Karakteristik Demografi		Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	48	49%
	Perempuan	49	51%
Usia	< 25 Tahun	21	22%
	25-40 Tahun	59	61%
	>40 Tahun	17	17%
Pendidikan	SMA/SMK	14	14%
	Diploma	22	23%
	S1	50	52%
Pekerjaan	S2	11	11%
	Pegawai Swasta	60	62%
	Pegawai Negeri	10	10%
	Wiraswasta	9	9%
Pendapatan	Lainnya	18	19%
	Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000	44	45%
	>Rp 5.000.000- Rp 6.000.000	18	18%
	>Rp 6.000.000 – Rp 7.000.000	8	8%
	>Rp 7.000.000 – Rp 8.000.000	6	6%
>Rp 8.000.000	21	22%	

Sumber: Hasil survei, diolah

Karakteristik Responden

Sebelum melakukan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis,

berikut akan dijelaskan mengenai karakteristik responden. Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui, bahwa res-

ponden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 51% dengan mayoritas pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 62% dan memiliki pendapatan Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 sebesar 45%.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dapat dikatakan valid jika pernyataan maupun pertanyaan menunjukkan nilai $sig < 0.05$. Sedangkan uji reliabilitas dapat dikatakan reliable apabila menunjukkan nilai $Cronbach\ alpha > 0.6$. Berikut akan ditampilkan hasil uji validitas dan reliabilitas sample besar, yang mana indikator PK 2 dan PK 7 tidak signifikan dan tidak reliable.

Tabel 3
Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Pernyataan	Uji Validitas	Uji Reliabilitas
Perilaku Keuangan	PK 1	Saya menabung secara periodik / rutin	0.000	0.748 (Reliable)
	PK 3	Saya membeli saham, obligasi atau reksadana	0.000	
	PK 4	Saya memperhatikan pergerakan harga saham	0.000	
	PK 5	Saya membeli polis asuransi jiwa	0.000	
	PK 6	Saya membeli polis asuransi property	0.000	
	Locus of Control Internal	LC 1	Saya bisa mengambil keputusan investasi	
LC 2		Saya mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari	0.000	
LC 3		Saya melakukan sesuatu yang sudah direncanakan	0.000	
LC 4		Saya tidak mudah dengan cepat menjual atau membeli akun bank / saham	0.000	
LC 5		Saya merasa memiliki kontrol atas hal yang terjadi pada diri saya	0.000	

Sumber: Hasil survei, diolah

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi keputusan investasi, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control internal*. Berikut dijelaskan deskripsi variabel penelitian berdasarkan survei yang telah dilakukan.

Deskripsi Keputusan Investasi

Pada tabel 4 berikut ini akan menunjukkan jumlah dan prosentase responden yang telah menentukan keputusan investasi pada pasar modal dan akun bank.

Tabel 4
Deskripsi Keputusan Investasi

Kategori Jenis Investasi		Jumlah	Prosentase
Keputusan Investasi	Pasar Modal	37	38%
	Akun Bank	60	62%

Sumber: Hasil survei, diolah

Keputusan investasi adalah keputusan untuk menempatkan sejumlah dana yang dimiliki pada suatu investasi yang tersedia dan diharapkan investasi tersebut dapat menguntungkan. Keputusan investasi responden akan disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4, diketahui responden yang memilih investasi pada pasar modal sebesar 38% dan responden yang memilih investasi pada

akun bank sebesar 62%. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor di Surabaya lebih memilih untuk investasi pada akun bank.

Deskripsi Literasi Keuangan

Pada Tabel 5 akan menunjukkan mengenai jumlah dan prosentase jawaban benar responden pada pernyataan literasi keuangan.

Tabel 5
Deskripsi Literasi Keuangan

Indikator Pertanyaan	Jawaban Benar		Total
	Jumlah	Prosentase	
Personal Finance			
LK 1	93	95.9%	97
LK 2	84	86.6%	97
Rata-Rata		91.25%	
Saving and Borrowing			
LK 3	75	77.3%	97
LK 4	66	68%	97
LK 5	35	36.1%	97
Rata-Rata		60.47%	
Insurance (Asuransi)			
LK 6	55	56.7%	97
LK 7	57	58.8%	97
Rata-Rata		57.75%	
Investment (Investasi)			
LK 8	70	72.2%	97
LK 9	75	77.3%	97
LK 10	63	64.9%	97
Rata-Rata		71.47%	

Sumber: Hasil survei, diolah

Literasi Keuangan adalah sebuah bentuk pemahaman atau pedoman bagi individu bagaimana cara untuk mengatur dan mengelola keuangan. Deskripsi literasi keuangan responden secara rinci akan disajikan pada Tabel 5.

Berdasarkan Tabel 5 hasil literasi keuangan pada aspek *personal finance* rata-rata prosentase responden menjawab benar sebesar 91.25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah mengetahui dan memahami tentang

konsep dasar keuangan. Pada aspek *insurance* (asuransi) memperoleh nilai rata-rata prosentase paling rendah yaitu sebesar 57.75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden belum memahami pentingnya asuransi dalam pengelolaan keuangan.

Deskripsi Perilaku Keuangan

Pada Tabel 6 akan menunjukkan prosentase jawaban responden mengenai pernyataan perilaku keuangan beserta nilai rata-rata (*mean*) responden memilih investasi pada pasar modal dan akun bank.

Tabel 6
Deskripsi Perilaku Keuangan

Indikator	Item	Prosentase Jawaban Responden (%)					Total	Mean	
		STS	TS	KS	S	SS		Pasar Modal	Akun Bank
<i>Saving and Investment</i>	PK 1	0	3.1	9.3	37.1	50.5	4.35	4.19	4.45
<i>Saving and Investment</i>	PK 3	5.2	7.2	28.9	46.4	12.4	3.54	3.22	3.73
<i>Saving and Investment</i>	PK 4	6.2	10.3	33	40.2	10.3	3.38	3.16	3.52
<i>Insurance</i>	PK 5	5.2	14.4	22.7	43.3	14.4	3.47	3.38	3.53
<i>Insurance</i>	PK 6	8.2	22.7	29.9	25.8	13.4	3.13	3.14	3.13
Rata - Rata							3.6	3.4	3.7

Sumber: Hasil survei, diolah

Perilaku keuangan adalah sebuah bentuk tindakan penerapan dari pemahaman literasi keuangan, yang diharapkan individu tersebut dapat bertanggung jawab atas keuangan yang dimilikinya. Deskripsi perilaku keuangan secara rinci akan disajikan pada Tabel 6.

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui perolehan nilai rata-rata (*mean*) prosentase tertinggi yaitu untuk indikator PK 1 sebesar 4.35. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden atau investor sangat terstruktur untuk menabung secara periodik atau rutin. Sedangkan perolehan nilai rata-rata (*mean*) prosentase terendah yaitu untuk indikator

PK 6 sebesar 3.13. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden kurang terstruktur dalam membeli asuransi property. Secara keseluruhan perilaku keuangan responden memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.6 yang dapat diketahui bahwa perilaku keuangan responden atau investor terstruktur dalam mengelola keuangan

Deskripsi Locus of Control Internal

Pada Tabel 7 akan menunjukkan prosentase jawaban responden mengenai pernyataan *locus of control internal* beserta nilai rata-rata (*mean*) responden yang memilih investasi pada pasar modal dan akun bank

Tabel 7
Deskripsi *Locus of Control Internal*

Indikator	Item	Prosentase Jawaban Responden (%)					Mean		
		STS	TS	KS	S	SS	Total	Pasar Modal	Akun Bank
Kemampuan pengambilan keputusan keuangan	LC 1	0	1	10.3	61	25.8	4.13	4.05	4.18
Kemampuan individu dalam menangani masalah sehari-hari	LC 2	0	1	7.2	58.8	33	4.24	4.19	4.27
Kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri	LC 3	0	1	10.3	61.9	26.8	4.14	4.16	4.13
Kemampuan individu dalam memegang kontrol dalam kehidupan	LC 4	1	4.1	17.5	54.6	22.7	3.94	4.00	3.90
Kemampuan individu dalam memegang kontrol dalam kehidupan	LC 5	0	2.1	7.2	49.5	41.2	4.30	4.27	4.32
Rata – Rata							4.15	4.13	4.16

Sumber: Hasil survei, diolah

Locus of control internal yaitu seorang individu yang memiliki keyakinan bahwa keberhasilan atau kegagalan yang terjadi dalam hidupnya berasal dari kemampuannya. Deskripsi *locus of control internal* secara rinci akan dijelaskan pada Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7, dapat diketahui indikator LC 5 memperoleh nilai rata-rata (*mean*) prosentase tertinggi sebesar 4.30. Hal ini menunjukkan *locus of control internal* responden sangat tinggi untuk dapat mengontrol suatu hal yang terjadi pada dirinya. Sedangkan Indikator

LC 4 memperoleh nilai rata-rata (*mean*) prosentase terendah sebesar 3.94. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control internal* responden tinggi untuk tidak mudah menjual atau membeli akun bank atau saham. Rata-rata *locus of control internal* investor memperoleh nilai 4.15 yang dapat diartikan *locus of control internal* investor tinggi dan memilih investasi pada akun bank.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan analisis dengan menggunakan an-

alisis regresi logistik. Ringkasan hasil regresi logistic disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Logistik

Variabel	B	S.E	Wald	Sig	Exp(B)
Literasi Keuangan	- 0.213	0.128	2.767	0.096	0.808
Perilaku Keuangan	- 0.149	0.071	4.342	0.037	0.862
Locus of Control Internal	0.091	0.104	0.758	0.384	1.095
Constant	1.747	2.089	0.700	0.403	5.740

Keputusan Investasi (Y)	
<i>Hosmer and Lemeshow Test :</i>	
<i>Chi Square</i>	10.395
<i>Sig</i>	0.238
<i>Overall Percentage</i>	66.0
<i>Block 0 : -2 Log likelihood</i>	= 128.967
<i>Block 1 : -2 Log likelihood</i>	= 122.829
<i>Nagelkerke R square</i>	= 0.083

Sumber: Hasil survei, diolah

Hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 8 menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki koefisien regresi sebesar -0.213 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.096 > 0.05$, maka H_0 diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan dalam keputusan investasi. Selanjutnya, variabel perilaku keuangan memiliki koefisien regresi sebesar -0.149 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.037 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perilaku keuangan berpengaruh negatif signifikan dalam keputusan investasi.

Terakhir, variabel *locus of control internal* memiliki koefisien regresi sebesar 0.091 dengan tingkat signifikansi $0.384 > 0.05$, maka H_0 diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif tidak signifikan dalam keputusan investasi. Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui hasil uji *Hosmer and Lemeshow Test* me-

nunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.238 > 0.05$, yang artinya model yang dihipotesiskan fit dengan data. Nilai $R^2 = 0.083$ yang artinya bahwa 8.3% keputusan investasi dapat diprediksi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control internal*.

Pembahasan

Terdapat tiga hipotesis yang diuji sebagaimana diformulasikan pada bab sebelumnya. Berikut dilakukan pembahasan hasil dari pengujian yang telah dilakukan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan dapat digunakan sebagai prediktor keputusan investasi. Hasil pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan dalam keputusan investasi. Hal tersebut menyebabkan semakin

tinggi literasi keuangan belum tentu memilih investasi pada pasar modal, sedangkan semakin rendah literasi keuangan belum tentu memilih investasi pada akun bank.

Tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki investor tidak menyebabkan investor mengambil keputusan investasi dengan risiko yang tinggi walaupun akan mendapat keuntungan atau *return* yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden belum mampu menerima pengetahuan literasi keuangan dengan baik terutama dalam hal risiko investasi, sehingga dalam mengambil keputusan investasi responden cenderung memilih investasi dengan risiko yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani S (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018) dan Wardani (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan dalam keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa perilaku keuangan dapat digunakan sebagai prediktor keputusan investasi. Hasil pengujian yang telah dilakukan membuktikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh negatif signifikan dalam keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan semakin baik perilaku keuangan investor dalam mengelola keuangan maka akan

cenderung memilih investasi pada akun bank.

Perilaku keuangan bisa menjadi prediktor dalam keputusan investasi dapat dibuktikan dengan teori prospek. Teori prospek menggambarkan orang-orang cenderung mempertimbangkan hasil yang layak atau digunakan untuk memprediksi bahwa individu cenderung menghindari risiko (*risk averse*). Hasil yang layak sendiri dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian (*return*), maka semakin besar pula risiko (*risk*) yang akan ditanggung.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018), Javed (2017) dan Areiqat (2019) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Locus of Control Internal* terhadap Keputusan Investasi

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu *locus of control internal* dapat digunakan sebagai prediktor keputusan investasi. Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *locus of control internal* tidak akan berdampak pada keputusan investasi. Hal ini menyebabkan semakin tinggi *locus of control internal* investor maka belum tentu memilih investasi pada pasar modal.

Hal ini disebabkan karena responden yang memilih investasi pada pasar modal dan investasi pada akun bank memiliki nilai minimum dan maksimum yang cenderung sama

atau seimbang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki pola pengendalian diri yang baik dalam hal menentukan investasi dengan tidak mengutamakan keuntungan tetapi lebih mementingkan keamanan dan responden cenderung mampu mengatur keuangan sesuai kebutuhan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani S (2016) yang menyatakan bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif signifikan dalam keputusan investasi, dan Rasyid Rosyeni (2018) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan dalam keputusan investasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil model fit dengan menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow Test* menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Selain itu dengan menggunakan uji *Iteration History* menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control internal* dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi; 2) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: a) Literasi keuangan tidak dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi investor b. Perilaku keuangan dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi; c) *Locus of control internal* tidak dapat digunakan untuk memprediksi keputusan investasi

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan penelitian ini, yaitu: 1) Dari kuesioner yang telah disebar, terdapat beberapa kuesioner yang kembali tanpa diisi; 2) Pada penelitian ini keputusan investasi hanya dapat diprediksi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *locus of control internal* sebesar 8.3%; 3) Jumlah responden yang investasi pada pasar modal lebih sedikit dibandingkan investasi pada akun bank yang dapat menimbulkan tingkat akurasi rendah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan, ada beberapa saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya. Saran tersebut antara lain: a) Melakukan penyebaran kuesioner secara langsung dan melakukan pendampingan agar sesuai dengan kriteria sample; b) Menambah variabel lain agar dapat meningkatkan nilai prediksi keputusan investasi, diantaranya faktor demografi, faktor psikologi, dan *locus of control eksternal*; c. Mencari responden dengan proporsi pasar modal dan akun bank yang seimbang agar mendapatkan hasil yang akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariani S, P. A. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 257-270.
- Areiqat, A. Y. (2019). Impact of Behavioral Finance on Stock Investment Decisions.

- Academy of Accounting and Financial Studies Journal*
- Atkinson, & Messy. (2012). Measuring Financial Literacy: Result of the OECD INFE Pilot Study. *OECD Working Paper on Finance, Insurance and Private Pension, No 15*.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). Personal Investment Literacy Among College Students : A Survey. *JAI Press inc*, 107-128.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 2-10.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Economics and Accounting Journal Vol.1, No.1, January 2018*.
- Ghufron, & Risnawita. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Madia.
- Head, L. W. (2014). Influences on Financial Knowledge dn Behavior. *Journal of Consumer Education*, 80:107.
- Javed, M. A., & Marghoob, S. (2017). Efek dari Faktor Perilaku dalam Keputusan Investasi di Bursa Saham Pakistan. *Journal of Advanced Research dalam*
- Bisnis dan Manajemen Studi*, 103-114.
- Kasmir, & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Kholilah, N. A., & Iramani. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking* 3(1), 69.
- Lusardi, & Mitchell. (2007). Financial Literacy and Retirement Planning, New Evidence from the Rand American Life Panel. *MRRC Working Paper*, 157.
- Lutfi. (2010). The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision in Surabaya. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura Volume 13, No.3*, 213-224.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior mahasiswa strata I fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen Vol.1 No.1*, 1-16.
- Otoritas Jasa Keuangan (t.thn.). *Literasi Keuangan*. Dipetik 05 18, 2019, dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kana1/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>

- Rasyid Rosyeni, M. R. (2018). The Effect of the Locus of Control, Financial Knowledge and Income on Investment Decisions. *Advances in Economics, Business and Management Research, Volume 57*.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi : Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Vincentius, A., & Nanik, L. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta Vol.02 No.02*, 35-39.
- Wardani, A. K., & Lutfi. (2016). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking*, 195-214.
- Van Rooij, Lusardi, & Alessie. (2011). Financial Literacy, Retirement Planning, and Household Wealth. *NBER Working Paper Np.17339*, 449-478.